

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian dengan memberikan kuesioner.

Penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisa data. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, kemudian menentukan metode penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan wawancara dengan responden menggunakan kuesioner. Tahap akhir yaitu analisa data secara deskriptif dalam bentuk tabel.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994).

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan pasien hipertensi dari Puskesmas Kedungkandang sejumlah 200 orang.

Informasi yang didapat peneliti dari salah satu petugas Puskesmas Kedungkandang jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Kedungkandang pada

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994).

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan pasien hipertensi dari Puskesmas Kedungkandang sejumlah 200 orang.

Informasi yang didapat peneliti dari salah satu petugas Puskesmas Kedungkandang jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Kedungkandang pada bulan Desember 2020 tercatat sejumlah 200 orang, terdiri dari 95 orang laki-laki dan 105 perempuan. Sehingga jumlah populasi dalam peneliti adalah 200 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2004).

3.2.2.1 Jumlah sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = presisi yang ditetapkan 5%

Perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{200}{1 + (200 \times 0,05)^2} = \frac{200}{1 + (200 \times 0,0025)} = \frac{200}{1 + 0,5} = \frac{200}{1,5} = 133,33$$

Sehingga sampel penelitian ini sejumlah 133 orang.

3.2.2.2 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian

sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah data pasien hipertensi dan rawat jalan diperlukan dan terpenuhi. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan bulan Desember 2020 tercatat sejumlah 200 orang, terdiri dari 95 orang laki-laki dan 105 perempuan. Sehingga jumlah populasi dalam peneliti adalah 200 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2004).

3.2.2.2 Jumlah sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e²= presisi yang ditetapkan 5%

Perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{200}{1+(200 \times 0,05)^2} = \frac{200}{1+(200 \times 0,0025)} = \frac{200}{1+0,5} = \frac{200}{1,5} = 133,33$$

Sehingga sampel penelitian ini sejumlah 133 orang.

3.2.2.2 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah data pasien hipertensi dan rawat jalan

diperlukan dan terpenuhi. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan

subjek penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusi dan eksklusif (Carsel, 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

- a. Pasien rawat jalan dengan diagnosa penyakit hipertensi minimal 3 bulan sebelum penelitian
- b. Pasien dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- c. Pasien >1 bulan menjalani terapi pengobatan hipertensi.
- d. Pasien menggunakan OAH (Obat AntiHipertensi)
- e. Pasien bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan informed consent

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama bulan maret 2021 di Puskesmas Kedungkandang

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi	Kepatuhan terhadap pemakaian, mengkonsumsi pernah/tidaknya	pasien cara jadwal obat, lupa	Kuisisioner MMAS-8	Skor <6 Kepatuhan Rendah Skor 6 sampai 8 Kepatuhan

mengonsumsi obat,	Sedang
dan pernah/tidaknya	Skor >8
berhenti	Kepatuhan
mengonsumsi obat	Tinggi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner berisi pertanyaan dari Morisky Medication Adherence Scale 8-items (MMAS-8). Kuisisioner yang akan digunakan terdiri dari pertanyaan untuk menentukan tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner pada pasien di Puskesmas Kedungkandang. Adapun bentuk lengkap dari daftar pertanyaan (kuisisioner) tersebut dicantumkan dalam Lampiran 1.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Gambaran umum sampel (umur, jenis kelamin, pekerjaan, dll) diperoleh dari wawancara langsung kepada responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung menggunakan instrumen berupa kuisisioner. Adapun tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat persetujuan dengan pasien hipertensi yang bersedia mengikuti penelitian
2. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden
3. Mengumpulkan kembali semua kuisisioner yang telah diisi oleh responden
4. Mengecek kelengkapan data responden dan mendapatkan data hasil penelitian berupa skor tiap responden.
5. Mengolah data yang telah terkumpul dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.7 Analisa Data

Analisa data menggunakan analisa yang sesuai dengan metode pengukuran kepatuhan kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale 8 items* (MMAS-8), yaitu sebagai berikut : pengukuran skor Morisky Scale 8-items item 1 sampai 4 dan 6 sampai 7, jika dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika “tidak” diberi skor 1. Item 5, jika dijawab “ya” maka diberi skor 1 dan jika “tidak” diberi skor 0. Item 8 menggunakan skala likert 5 poin (0-4), kemudian hasilnya ditambahkan dengan skor item 1 sampai 7. Skala likert 5 point terdiri dari 5 pendapat responden yang diminta yaitu tidak pernah (4), sekali-sekali (3), kadang-kadang (2), biasanya (1), dan selalu (0). MMAS-8 dikategorikan menjadi 3 tingkat kepatuhan minum obat: kepatuhan tinggi (skor >8), kepatuhan sedang (skor 6 sampai 8), dan kepatuhan rendah (skor <6) (Morisky *et al.*, 2009).

Semua pertanyaan yang diberikan juga dengan menggunakan kategori, yaitu:

1. Apabila responden mendapat skor >8 , dikategorikan “Kepatuhan Tinggi”
2. Apabila responden mendapat skor 6-8 , dikategorikan “Kepatuhan Sedang”
3. Apabila responden mendapat skor <6 , dikategorikan “Kepatuhan Rendah”

Untuk dijumlahkan, selanjutnya data di sajikan dalam bentuk tabel untuk diambil kesimpulan.